ABSTRAK

Amiyati, 220103020174, Pengamalan Surah Al-Hasyr Ayat 21-24 Bagi Santriwati Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai". Pembimbing (1) Bashori, M.Ag (2) Dr. Ali Muammar ZA, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.
Kata Kunci: Al-Qur'an, *Qur'anic healing*, *Living Qur'an*, Surah Al-Hasyr ayat 21-24, Pengalaman Subjektif, Fenomenologi Interpretatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik pengamalan akhir Surah Al-Hasyr ayat 21-24 yang dilakukan oleh santriwati Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai sebagai bentuk *Qur'anic healing.* Praktik ini dilaksanakan secara rutin di wirid salat subuh, dilaksanakan secara berjamaah oleh seluruh santriwati dan diyakini oleh santriwati dapat memberikan ketenangan hati, ketentraman jiwa, serta memabantu santriwati dalam menghadapi berbagai tekanan emosional. Pengamalan ayat Al-Qur'an di lingkungan pesantren tidak hanya dipahami sebagai ibadah, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman spiritual santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengamalan Surah Al-Hasyr ayat 21-24, memahami pengalaman subjektif santriwati, serta mengetahui bagaimana mereka memaknai praktik tersebut dalam kehidupan spiritual dan psikologis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode *Interpretatif Phenomenological Analysis* (IPA). Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ummul Qura Amuntai. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang santriwati. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipan terbatas, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pengalaman yang disampaikan informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengamalan Surah Al-Hasyr ayat 21-24 dilakukan secara berjamaah dengan meletakkan tangan kanan di atas kepala ketika pembacaan ayat berlangsung. Praktik tersebut dimaknai sebagai bentuk tawakal dan penyerahan diri kepada Allah Swt. Santriwati merasakan adanya perubahan emosional dan spiritual setelah mengamalkan ayat tersebut, seperti munculnya rasa tenang, berkurangnya kecemasan, hati menjadi lebih nyaman, serta merasa lebih dekat dengan Allah Swt. Pengalaman yang dirasakan setiap santriwati berbeda-beda seseuai dengan kondisi dan pengalaman hidup masing-masing. Dalam kajian *Living Qur'an*, praktik ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dihafal, tetapi juga hidup dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari santriwati.